

ABSTRAK

CSR berbentuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang diterapkan PT Taspen (Persero) KC Yogyakarta dilakukan melalui upaya pengembangan masyarakat. Penelitian ini menggunakan teori *Triple Bottom Line*. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan implementasi CSR yang dilaksanakan PT Taspen (Persero) KC Yogyakarta melalui *Community Development* pada Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL) periode 2017, mengetahui bagaimana PKBL memiliki peran sebagai pembentukan citra positif PT Taspen (Persero) KC Yogyakarta di mata publik dan mengetahui hambatan apa saja yang dialami PT Taspen (Persero) KC Yogyakarta dalam melaksanakan PKBL periode 2017. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Berdasarkan hasil penelitian bahwasannya Implementasi CSR yang diterapkan PT Taspen (Persero) KC Yogyakarta melalui *community development* yang berbentuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan berjalan dengan baik dan untuk kategori kriteria tingkat Peringkat Kinerja Penataan Perusahaan (PROPER) CSR PT Taspen (Persero) KC Yogyakarta termasuk dalam Kategori CSR warna biru yang artinya perusahaan telah melaksanakan kegiatan CSR sesuai dengan Peraturan Direksi Perusahaan. Implementasi CSR melalui *community development* berbentuk PKBL terbukti memiliki peran penting dalam pembentukan citra positif perusahaan (*corporate image*) yang diperoleh melalui persepsi masyarakat terhadap program CSR perusahaan. Hambatan yang dialami PT Taspen (Persero) KC Yogyakarta yaitu kalah bersaing dengan perusahaan perbankan lain, macetnya pembayaran angsuran mitra binaan, minimnya pelaksana PKBL, dan kurang jelasnya sasaran program Bina Lingkungan.

Kata Kunci : Implementasi CSR, *Community Development*, PKBL

ABSTRACT

CSR in the form of Partnership and Community Development Program implemented by PT Taspen (Persero) KC Yogyakarta is done through community development efforts. This research uses Triple Bottom Line theory. The purpose of this study is to describe the implementation of CSR implemented by PT Taspen (Persero) KC Yogyakarta through Community Development on Partnership Program and Community Development Program (PKBL) period 2017, knowing how PKBL has a role as the formation of positive image of PT Taspen (Persero) KC Yogyakarta in public eye and know any barriers experienced by PT Taspen (Persero) KC Yogyakarta in implementing PKBL period 2017. This research type is descriptive qualitative. Data collection techniques use in-depth interviews, observation, and documentation. Test Validity used in this research is source triangulation. Based on the results of the research, the implementation of CSR implemented by PT Taspen (Persero) KC Yogyakarta through community development on Partnership and Community Development Program runs well and for the criteria category of Corporate CSR Performance Performance rating (PROPER) CSR PT Taspen (Persero) KC Yogyakarta included in Category CSR is blue. PKBL implemented in 2017 has a great opportunity as the formation of corporate image. Obstacles experienced by PT Taspen (Persero) KC Yogyakarta is not competing with other banking companies, jams payments installment partners built, the lack of implementers PKBL, and less clear target of Community Development program.

Keywords: Implementation of CSR, Community Development, PKBL